

**EFEKTIVITAS KEPEMIMPINAN PAGUYUBAN JURU
PARKIR DALAM MENANGANI KONFLIK
(Studi di Forum Komunikasi Penata Parkir “FKPP” Abu Bakar
Ali Yogyakarta)**



**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Bidang Keilmuan Sosiologi**

Disusun Oleh :

**FITRI HUSNA
NIM : 14720024**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL & HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Fitri Husna

NIM : 14720024

Program Studi : Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial & Humaniora

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya adalah hasil karya pribadi bukan plagiasi dari penelitian orang lain dan sepenuhnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh dosen penguji.

Yogyakarta, 31 Oktober 2018



Fitri Husna

NIM : 14720024

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ilmu Sosial & Humaniora
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Fitri Husna

Nim : 14720024

Prodi : Sosiologi

Judul : Efektivitas Kepemimpinan Paguyuban Juru Parkir Dalam Menangani Konflik (Studi di Forum Komunikasi Penata Parkir “FKPP” Abu Bakar Ali Yogyakarta)

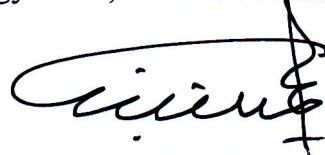
Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial & Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu sosiologi.

Harapan saya semoga sodara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Kamis 1 November 2018



Achmad Zainal Arifin, M.A., Ph.D

NIP : 19751118 200801 1 013



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DSH/PP.00.9/1389-a/2018

Tugas Akhir dengan judul :

**EFEKTIVITAS KEPEMIMPINAN PAGUYUBAN JURU PARKIR DALAM
MENANGANI KONFLIK** (Studi di Forum Komunikasi Penata Parkir [FKPP] Abu
Bakar Ali Yogyakarta)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FITRI HUSNA
Nomor Induk Mahasiswa : 14720024
Telah diujikan pada : Rabu, 14 November 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Achmad Zainal Arifin, M.A., Ph.D
NIP. 19751118 200801 1 013

Penguji I

Dr. Yayan Suryana, M.Ag
NIP. 19701013 199803 1 008

Penguji II

Ahmad Norma Permata, S.Ag., M.A., Ph.D.
NIP. 19711207 200901 1 003

Yogyakarta, 14 November 2018
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
DEKAN



Dr. Mohammad Sodik, S.Sos., M.Si.
NIP. 19680416 199503 1 004

MOTTO

Jangan kehilangan harapan, Apapun keadaanmu selalu bersyukur, berdoa dan berjuanglah, karena GustiAllah tidak akan memberikan ujian yang diluar batas kemampuan kita. -
fitri husna pangger

Ojo Rumongso Bisu, Nanging Bisoho Rumongso –
Peribahasajawa



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skrípsi ini saya persembahkan untuk :

Ibukku dan alm Bapak yang selalu mendukung saya,
mendoakan saya dan tanpa lelahnya memberikan kasih
sayangnya,

Serta untuk Adikku dan Alm kakak ku tercinta yang tiada
hentinya selalu membantu dan memberikan dukungan.

Teruntuk Almamater Tercinta.

Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial & Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim...

Alhamdulillah, segala puji kehadiran ALLAH SWT, yang maha pengasih lagi maha penyayang yang senantiasa memberikan nikmat, rahmat, hidayah-nya bagi hambanya. Shalawat serta salam tetap terlimpahkan kepada nabi Muhammad SAW, simbol atas kesempurnaan kepada umat-umatnya.

Alhamdulillah, atas ridho Allah SWT dan doa kedua orang tua, serta bantuan dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan motivasi, bimbingan, doa, dukungan dan semangat, akhirnya Suatu proses penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Efektivitas Kepemimpinan Paguyuban Juru Parkir Dalam Menangani Konflik (Studi di Forum Komunikasi Penata Parkir “FKPP” Abu Bakar Ali Yogyakarta)

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan tersusun. Karena itulah, Dengan selesainya Penulisan ini maka penulis ingin menyampaikan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. ALLAH SWT yang telah memberikan petunjuk, kemudahan, kelancaran dan semua nikmat-nikmatnya sampai saat ini.
2. Bapak Dr. Mochamad Sodik, S.Sos M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.
3. Bapak Achmad Zainal Arifin Ph.D selaku kaprodi sosiologi fakultas ilmu sosial dan humaniora UIN sunan kalijaga Yogyakarta sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak bimbingan, petunjuk, kritik, koreksi dan semangat hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Bapak Drs.Musa M.Si selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan-arahan kepada saya.
5. Segenap Dosen Prodi Sosiologi dan TU Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga, atas ilmu yang telah diberikan. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapatkan pahala dari Allah SWT.
6. Bapak Aji selaku ketua Paguyuban Juru Parkir di Abu Bakar Ali yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini.
7. Segenap Bapak-Bapak Anggota Paguyuban Juru Parkir di Abu Bakar Ali yang telah bersedia menjadi informan dalam penelitian.
8. Kedua orang tuaku, Ibu Luluk Istiyani dan Alm Bapak Supriyanto yang telah memberikan kasih sayang dan dukungan nya yang tak ada batasannya.

9. Kakak ku (Alm) yang selalu menjaga, membimbing dan menuntun saya
10. Adekku Hurul Aini Fatimah yang telah memberikan dukungan, bantuan, semangat, dan kasih sayangnya.
11. Segenap keluarga Pangger yang selalu memberikan semangat.
12. Nadiya, Nana, Lina, Yumi, Getta, Anggraeni, Lia, Fendi, Mas Hamid, Anggi, Tya, Ica, Bowo, Bayu, Ragil, Mas Rio, Mas Eko, Hesti, Ida, Mba Tensi, Yasser, Ramto, yang saling mendukung memberikan semangat dan berjuang bersama.
13. Teman-teman Sosiologi Angkatan 2014 yang tidak bisa disebutkan satu per satu lagi. yang selalu bersama berjuang memberikan dukungan dan semangat masing-masing.
14. Segenap Teman-teman Ilmu Komunikasi Angkatan 2014 yang memberikan semangatnya.
15. Teman-teman Let560 yang telah memberikan semangat untuk mewujudkan mimpi
16. Partner kerja kru rental yang telah memberikan dukungan dan semangat untuk selalu di posisi zona tidak nyaman.
17. Grahatama Pustaka, Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta, Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, yang telah memberikan wadah untuk tercapainya penulisan skripsi ini.
18. Seluruh pihak yang telah mendukung, ikut berjasa dalam penulis menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga diberikan balasan dan limpahan yang setimpal dari Allah SWT, Aminn.

Yogyakarta, 25 April 2018

Penyusun,

Fitri Husna

NIM : 14720024

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL, GAMBAR & DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR SINGKATAN	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
D. Tinjauan Pustaka	11
E. Landasan Teori	16
F. Metode Penelitian.....	24
G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data	26
H. Sistematika Pembahasan	27
BAB II GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN	29
A. Gambaran Umum	29
B. Wilayah Penelitian Abu Bakar Ali	31
BAB III MEMAHAMI BERBAGAI MASALAH PERPARKIRAN DI PAGUYUBAN JURU PARKIR ABU BAKAR ALI.....	40
A. Mengenal Sosok Ketua Paguyuban Juru Parkir Abu Bakar Ali.....	40
1. Biografi Ketua	40
2. Menjadi Ketua Paguyuban	41
B. Pak Aji Wuntarto & Pengelolaan Konflik.....	42
1. Menyelesaikan Konflik <i>In-Group</i>	47
2. Pembagian Shift Kerja	52
3. Penanganan Parkir Liar.....	57

BAB IV KEPEMIMPINAN PAGUYUBAN JURU PARKIR ABU BAKAR ALI DALAM MENANGANI KONFLIK	63
A. Efektivitas Kepemimpinan Ajik Wuntarto Juru Parkir Abu Bakar Ali ...	63
1. Kemampuan Sebagai Panutan.....	66
2. Kemampuan Sebagai Pendorong	69
3. Kemampuan Sebagai Motivator	71
B. Kepemimpinan Ajik Wuntarto Juru Parkir Abu Bakar Ali Dalam Islam	74
BAB V	82
PENUTUP	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN.....	91



DAFTAR TABEL, GAMBAR & DAFTAR BAGAN

Tabel I. Peraturan Pembangunan Relokasi Parkir.....	30
Tabel II. Daftar Kawasan Parkir di Yogyakarta.....	32
Tabel III. Daftar Sarana & Prasarana TKP Abu Bakar Ali.....	34
Gambar I Peta Wilayah Penelitian	29
Gambar II Dokumentasi pribadi 04-April-2018	33
Bagan I. Struktur Paguyuban Juru Parkir di Abu Bakar Ali	36



DAFTAR SINGKATAN

ABA	: Abu Bakar Ali
DIY	: Daerah Istimewa Yogyakarta
Dinpar	: Dinas Pariwisata
Dishub	: Dinas Perhubungan
FKKU	: Forum Komunikasi Kawasan Alun-alun
FKPP	: Forum Komunikasi Penata Parkir
Humas	: Hubungan Masyarakat
KPTJU	: Kawasan Parkir di Tepi Jalan Umum
Korlap	: Koordinator Lapangan
ORI DIY	: Ombudsman Republik Indonesia Daerah Istimewa Yogya
Perwal	: Peraturan Walikota
Perda	: Peraturan Daerah
PKL	: Pedagang Kaki Lima
PKU	: Pusat Kesehatan Umum
PP	: Peraturan Pemerintah
PPAMY	: Paguyuban Parkir Ahmad Yani Malioboro Yogyakarta
TKP	: Tempat Khusus Parkir
TPS	: Tempat Parkir Swasta
UPT	: Unit Pengawasan Terpadu

ABSTRAK

Paguyuban Juru Parkir di Abu Bakar Ali merupakan wadah yang dinaungi oleh Forum Komunikasi Penata Parkir (FKPP) di Abu Bakar Ali. Paguyuban Juru parkir FKPP di Abu Bakar Ali sebagai kelompok yang bersifat kekeluargaan didirikan oleh orang-orang yang sepaham dengan tujuannya untuk membina persatuan bersama para anggotanya. Paguyuban yang ada di Abu Bakar Ali ini menjadi sarana untuk anggota-anggotanya membangun interaksi sosial simbolik sehingga tercipta rasa kekeluargaan yang harmonis, terutama untuk mengatasi segala persoalan seperti kesenjangan sosial di dalam kelompok serta membantu memikirkan rencana Abu Bakar Ali kedepannya. Sosok seorang pemimpin tidak hanya untuk mengayomi anggota-anggotanya dengan tujuan memajukan apa yang ingin mereka capai secara bersama, melainkan juga untuk mengatasi segala konflik permasalahan yang dihadapi terkait dengan Paguyuban Juru Parkir di Abu Bakar Ali setelah relokasi yang dilakukan oleh pemerintah Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas kepemimpinan paska relokasi yang didalamnya menuai berbagai respon permasalahan dalam kelompok di paguyuban juru parkir. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang suatu kelompok orang tertentu mengenai permasalahan yang diteliti dari suatu gejala dalam hubungan antar fenomena. Data ini diperoleh melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Konflik dan Kepemimpinan suatu tindakan berupa amanat yang diharapkan mampu menjadi panutan, pendorong, dan motivator yang harus dikerjakan dan dilaksanakan oleh ketua Paguyuban Juru Parkir sesuai dengan status yang dimilikinya.

Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa kepemimpinan ketua Paguyuban Juru Parkir di Abu Bakar Ali merupakan sosok yang mempunyai kepercayaan, daya tarik, dan pengaruh, serta kemampuan. Efektivitas kepemimpinan ketua paguyuban sebagai panutan, motivator, dan pendorong sudah menjadi salah satu hal terpenting dalam menangani konflik yang terjadi. Terutama, setelah terjadinya relokasi menghasilkan berbagai dampak negatif bagi para juru parkir, yang hal itu membuat sosok pemimpin di Paguyuban Juru Parkir Abu Bakar Ali terlihat lebih jelas tanggung jawabnya sebagai seorang pengayom terhadap para anggota juru parkir Abu Bakar Ali.

Kata kunci : Paguyuban Juru Parkir, Efektivitas Kepemimpinan, Konflik Sosial

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Yogyakarta merupakan salah satu kota besar di Indonesia yang memiliki ciri khas dan keunikan tersendiri dibandingkan dengan kota lain di Indonesia. Berbagai predikat yang melekat menjadikan Kota Yogyakarta sebagai kota budaya dengan salah satu daerah tujuan wisata yang diperhitungkan. Selain itu, kota seni dan budaya serta kota pendidikan ini menjadikan Yogyakarta selalu menjadi pusat perhatian dari berbagai kalangan di Indonesia. Hal ini menjadikan pemerintah Yogyakarta memperhatikan dengan serius bagaimana memajukan pembangunan, khususnya terkait dengan penyediaan fasilitas yang memberikan kenyamanan kepada seluruh masyarakat hingga para pengunjung dari luar Kota Yogyakarta, seperti revitalisasi *pedestrian* di Malioboro.

Pembangunan yang dilakukan pemerintah di DIY tak lepas dari bagaimana pengaruh yang timbul bagi masyarakat, mulai dari dampak positif maupun negatif. Dampak positifnya adalah menjadi kota yang maju, pemanfaatan fasilitas layanan publik, hingga terbukanya lapangan kerja karena banyaknya proyek-proyek yang membutuhkan sumber daya manusia. Selain itu, pembangunan dapat meningkatkan pendapatan seiring dengan munculnya berbagai kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat. Adapula dampak negatif pembangunan seperti pengalihan fungsi lahan, terjadinya pencemaran lingkungan, hingga monopoli kekuasaan.

Malioboro adalah salah satu tempat di Yogyakarta yang menarik perhatian, dari masyarakat Yogyakarta, wisatawan nusantara, hingga mancanegara. Hal ini memicu Pemerintah Kota Yogyakarta untuk meningkatkan Malioboro menjadi lebih baik dari segi kenyamanan serta sarana dan prasarana. Pemerintah Kota Yogyakarta telah menyediakan paving disisi timur jalan Malioboro sebagai sarana lahan parkir untuk pengguna kendaraan roda dua sebagaimana yang tertera di Peraturan Walikota Yogyakarta No.37 tahun 2010. Seiring berjalannya waktu, kunjungan wisatawan ke Malioboro semakin meningkat, hal ini mengakibatkan lahan parkir kendaraan yang tersedia semakin terasa sempit.¹

Pembangunan untuk meningkatkan kemajuan dari berbagai aspek menjadi perhatian serius oleh pihak Pemerintah Kota Yogyakarta. Salah satu upaya Pemerintah Yogyakarta adalah merelokasi dan melakukan penataan perparkiran di Malioboro. Relokasi yang merupakan implementasi dari Peraturan Walikota Nomor 16 Tahun 2011 dan Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang petunjuk Penyelenggaraan Perparkiran.² Keputusan pemerintah dalam merelokasi menimbulkan berbagai respon dari masyarakat khususnya dari para juru parkir yang merasa keberatan dengan kebijakan tersebut. Alasannya adalah jauhnya

¹Ramadhani Kusumaningrum, *Masalah Peparkiran Jalan Malioboro yang menuai Pro dan Kontra atas pemindahan Parkir ke Taman Parkir Abu Bakar Ali*, <https://www.kompasiana.com/ramadhanikusumaningrum/573ac055b17e61be126e9225/masalah-peparkiran-jalan-malioboro-yang-menuai-pro-dan-kontra-atas-pemindahan-parkir-ke-taman-parkir-abu-bakar-ali?page=all>, Diakses tanggal 31 Januari 2018.

²Peraturan Walikota Nomor 16 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perparkiran.

jarak antara taman Abu Bakar Ali dengan Malioboro membuat mereka dapat memastikan jika keputusan itu akan berpengaruh terutama pada pendapatan.

Sebelum relokasi, para pengunjung di Kawasan Jalan Malioboro memarkirkan kendaraan mereka di trotoar sisi timur depan toko-toko di sepanjang Jalan Malioboro mulai dari ujung utara hingga pertigaan Pasar Beringharjo. Hal ini membuat wajah Malioboro terlihat berantakan dan mengganggu bagi pengguna pejalan kaki di Jalan Malioboro. Pemerintah Kota Yogyakarta memindahkan area parkir di kawasan wisata Malioboro untuk meningkatkan kenyamanan warga dan wisatawan. Area parkir yang sebelumnya berada di trotoar sisi timur Malioboro akan dipindah ke Abu Bakar Ali agar trotoar tersebut bisa difungsikan sebagai jalur untuk pejalan kaki.³

Paska relokasi lahan parkir, pihak pemerintah merevitalisasi kawasan sisi timur Jalan Malioboro yang kini telah berubah menjadi sebuah *pedestrian* yang disepanjang Jalan Malioboro pada sisi timur jalan sudah dipenuhi pembaruan berbagai fasilitas umum yang ditujukan kepada masyarakat seperti kursi panjang, akses jalan umum, akses jalan difabel, tempat sampah diperbarui, hiasan tanaman, rambu jalan, peminjaman sepeda, hiasan lampu dan sebagainya. Keputusan Pemerintah untuk merelokasi lahan parkir ini mengakibatkan pro dan kontra dari berbagai

³Caroline Damanik, *Area Parkir Malioboro Dipindah*, <https://regional.kompas.com/read/2016/03/29/16223241/area.parkir.malioboro.dipindah>, Diakses Jumat 02 Februari 2018.

pihak khususnya dari para juru parkir di Jalan Malioboro. Banyak tanggapan positif dan negatif yang mereka utarakan atas dampak mengenai relokasi yang akan dilakukan pemerintah. Hal tersebut tak sedikit membuat juru parkir yang tergabung dalam Forum Komunikasi Penata Parkir (FKPP) mendesak Pemerintah Yogyakarta setelah melakukan pertimbangan bersama dari berbagai dampak yang timbul akibat adanya relokasi tersebut.⁴

Realitas dunia perparkiran tidak selamanya berjalan sesuai yang diharapkan, persoalan dari internal hingga eksternal sering terjadi, seperti halnya tarif parkir yang tidak sesuai dengan peraturan daerah. Ombudsman Republik Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta (ORI DIY) menemukan masih banyak permasalahan dalam lingkup pelayanan parkir, khususnya tempat parkir wisata di Yogyakarta. Pihaknya menemukan berbagai permasalahan di enam titik Tempat Khusus Parkir (TKP) di Yogyakarta. Keenam lokasi tersebut meliputi TKP Ngabean, TKP Senopati, TKP Abu Bakar Ali, TKP Sriwedari, TKP Malioboro 2, dan parkir di depan kantor pos. Dalam temuan nya di enam titik tersebut mereka mendapati hampir semua TKP mempunyai permasalahan di pelayanan operasional yang sama, seperti informasi tarif tidak terpublikasi, petugas parkir tidak menggunakan

⁴Ramadhani Kusuma Ningrum, *Masalah Perparkiran jalan Malioboro yang menuai Pro dan Kontra atas Pemindahan Parkir ke Taman Parkir Abu Bakar Ali*, <https://www.kompasiana.com/ramadhanikusumaningrum/573ac055b17e61be126e9225/masalah-peparkiran-jalan-malioboro-yang-menuai-pro-dan-kontra-atas-pemindahan-parkir-ke-taman-parkir-abu-bakar-ali?page=all>, Diakses Kamis 01 Februari 2018.

atribut resmi, sistem pemungutan retribusi yang manual, hingga pemberlakuan tarif yang tidak sesuai ketentuan dan dugaan pungutan liar.⁵

Dalam lingkup penyelenggaraan perparkiran pasti mempunyai permasalahan dari internal hingga eksternal, begitu juga dengan paguyuban pasti terdapat adanya persoalan yang dilalui oleh paguyuban tersebut dalam paguyuban juru parkir, seperti halnya yang terjadi di paguyuban juru parkir di Abu Bakar Ali. Permasalahan yang terjadi ialah menurunnya tingkat pengunjung ke Abu Bakar Ali yang disebabkan jauhnya lokasi tempat parkir dengan lokasi yang dikunjungi. Dampak lain adanya tempat parkir swasta yang berada di gang-gang sepanjang Malioboro dan munculnya juru parkir liar. Hal ini dapat mengurangi pendapatan di tempat khusus parkir Abu Bakar Ali, padahal tempat khusus parkir Abu Bakar Ali sendiri harus mencapai target yang ditetapkan oleh pihak Pemerintah.

Upaya-upaya dari paguyuban juru parkir Abu Bakar Ali sendiri harus mencapai target yang ditetapkan, setiap perbulannya harus menyetorkan target yang harus dicapai. Sedangkan permasalahan lain yang sudah dipaparkan diatas terdapat berbagai permasalahan internal dan eksternal. Pembagian Shift Kerja. Munculnya Parkir Liar. Pendapatan juru parkir. Konflik *in-group*. Maka dari itu, jika permasalahan tidak terselesaikan yang terkena imbasnya juga ke para juru parkir. Padahal selain harus menyetor target yang dicapai, di dalam paguyuban pembuatan karcis

⁵Syidiq Syaiful Ardli, *Tim Saber Pungli Angkut Enam Juru Parkir*, <https://tribunnews.com/amp/2017/06/30/tim-saber-pungli-angkut-enam-juru-parkir-ini-alasannya>, Diakses pada tanggal 14 Juni 2017.

parkir ditanggung oleh paguyuban juru parkir itu sendiri. Selain itu, kebersihan yang ada di Abu Bakar Ali juga menjadi tanggung jawab dari juru parkir.

Maka dari itu, peran kelompok dalam memajukan paguyuban Forum Komunikasi Penata Parkir di Abu Bakar Ali ini perlu perjuangan keras untuk dilakukan. Sehingga jika tidak adanya pendorong akan terjadi dampak sosial ekonomi yang dirasakan nantinya oleh para juru parkir. Keberadaan ketua paguyuban menjadikan peran penting untuk memajukan kelompok tersebut.

Kepemimpinan secara umum adalah gaya yang digunakan pemimpin dalam mempengaruhi pengikut atau bawahannya dalam melakukan kerja sama mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dapat diasumsikan, bahwa kepemimpinan menyangkut sebuah proses pengaruh sosial yang mempunyai pengaruh disengaja dijalankan oleh seseorang terhadap orang lain untuk mengelola aktivitas-aktivitas serta hubungan-hubungan di dalam sebuah kelompok atau birokrasi.⁶

Menjadi ketua paguyuban juru parkir Abu Bakar Ali Pak Ajik Wuntarto terpilih atas musyawarah untuk pemilihan ketua paguyuban. Selanjutnya Kepemimpinan merupakan sebuah proses pengaruh untuk mempengaruhi kedalam satu jalan atau mencapai pada suatu ketaatan, sehingga seseorang dapat mempengaruhi orang lain guna bertingkah laku

⁶Harbani Pasolong, *Kepemimpinan Birokrasi*, Bandung: Alfabeta, 2010, hlm.6

dengan kehendak pemimpin tersebut.⁷ Cara-cara yang dilakukan Pak Ajik beragam melalui pendekatan musyawarah dari paguyuban juru parkir adalah kekuatan utama yang dilakukannya. Tujuannya adalah untuk memberikan sebuah hasil dari apa yang sudah dilakukan penanganan bersama.

Kekuatan untuk menarik perhatian orang lain seperti yang dimiliki Pak Ajik sangat dibutuhkan untuk memberikan setiap pengaruh-pengaruh yang bisa membawa perubahan pada setiap para anggota juru parkir. Dengan demikian secara bersamaan efektivitas kepemimpinan seperti yang dilakukan Pak Ajik mampu memberikan pengaruh kepada orang lain. Pada saat konflik terjadi ketegangan-ketegangan para anggota juru parkir bisa memberikan dampak terhadap pendapatan mereka.

Efektivitas Kepemimpinan adalah seseorang yang sangat tergantung pada kemampuannya membaca situasi yang dihadapinya dan menyesuaikan gayanya dengan situasi tersebut sedemikian rupa sehingga ia efektif menjalankan fungsi-fungsi kepemimpinannya. Efektivitas kepemimpinan seseorang juga sangat ditentukan oleh kemampuannya mengenali secara tepat sifat kondisi yang dihadapinya, baik kondisi yang terdapat dalam organisasi maupun kondisi yang terdapat diluar organisasi tetapi mempunyai dampak bagi jalannya roda organisasi yang bersangkutan.⁸

⁷Adam Kuper & Jesssica Kuper. *Ensiklopedi Ilmu-ilmu Sosial Edisi pertama*. PT.Rajagrafindo Persada – Jakarta, 1996, hlm,19

⁸Sondang Siagan, *Teori dan Praktek Kepemimpinan*, (Jakarta: Rineka Cipta), 1994, hlm.20

Seorang pemimpin yang efektif tidak dapat hanya menjadi seorang yang memenuhi kebutuhan anggota paguyubannya, juga tidak hanya memenuhi kebutuhan paguyuban. Dia harus menjadi kedua-duanya. Bahkan lebih penting dari itu, Pak Ajik menempatkan dirinya sebagai orang yang mengerti akan segala kebutuhan dari anggotanya hingga paguyuban itu sendiri. Dalam kehidupan di Paguyuban, selalu saja ada situasi konflik yang harus diatasi, baik dalam hubungan ke luar maupun dalam hubungan ke dalam kelompok. Pembahasan tentang fungsi pimpinan sebagai mediator difokuskan pada penyelesaian situasi konflik yang mungkin timbul dalam satu paguyuban, tanpa mengurangi pentingnya situasi konflik yang mungkin timbul dalam hubungan keluar dihadapi dan diatasi.

Kepemimpinan yang efektif harus memiliki ketrampilan khusus untuk melaksanakan tugas, antara lain ketrampilan merencanakan dan mengorganisasikan tugas-tugas. Di samping itu juga harus memiliki ketrampilan khusus untuk mengadakan hubungan dengan manusia, antara lain ketrampilan untuk mengidentifikasi dan memecahkan sumber-sumber yang menyebabkan timbulnya rasa ketidakpuasan di kalangan kelompok. Dengan demikian seorang pemimpin yang efektif akhirnya harus mempelajari ketrampilan untuk memecahkan konflik-konflik yang terjadi pada paska relokasi parkir.⁹

Paguyuban ada dibentuk sebagai wujud rasa kekeluargaan dengan adanya struktur dalam sebuah paguyuban diharapkan mampu menangani

⁹*Ibid*, hlm.16

berbagai persoalan didalamnya. Paguyuban Juru parkir di Abu Bakar Ali sebagai kelompok yang bersifat kekeluargaan, didirikan oleh orang-orang yang sepaham dengan tujuannya untuk membina persatuan bersama para anggotanya. Pada paguyuban yang ada di Abu Bakar Ali ini menjadi sarana untuk anggota-anggotanya membangun interaksi sosial simbolik sehingga tercipta rasa kekeluargaan yang harmonis. Terutama untuk mengatasi segala persoalan seperti kesenjangan sosial di dalam kelompok serta membantu memikirkan rencana Abu Bakar Ali kedepannya.

Sosok seorang ketua tidak hanya untuk mengayomi anggota-anggotanya dengan tujuan memajukan apa yang ingin mereka capai secara bersama, berbagai permasalahan yang muncul setelah relokasi membuat para anggota juru parkir mengalami dampak-dampak yang diterima. Paguyuban juru parkir Abu Bakar Ali membutuhkan seorang pemimpin yang dapat memecahkan masalah mereka. Maka dari itu, berbagai upaya yang dilakukan Pak Ajik mengerti segala hal yang dibutuhkan untuk anggota dan paguyuban.

Prinsip dasar yang harus dipegang oleh seorang pemimpin paguyuban adalah bahwa Pak Ajik merupakan seorang fasilitator untuk pemecahan masalah untuk paguyubannya, Selain menangani segala konflik permasalahan yang dihadapi Pak Ajik mempunyai ke efektivitas kepemimpinannya seperti mempengaruhi, mengarahkan, mendorong, dan mengendalikan para anggotanya guna dapat mencapai tujuan kelompok paguyuban secara efisien dan efektif.

Pembangunan lingkup Relokasi pasti mempunyai dampak positif-negatif dan perlu adanya penyesuaian diri setelahnya, kebutuhan akan keinginan dalam berbagai aspek selalu diikuti dengan perkembangannya. Pada penelitian ini penulis tertarik untuk meneliti bagaimana ketua paguyuban juru parkir dalam menangani dampak relokasi parkir, dengan judul Efektivitas Kepemimpinan Paguyuban Juru Parkir Dalam Menangani Konflik “Studi di Forum Komunikasi Penata Parkir Abu Bakar Ali”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka diketahui rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah Efektivitas Kepemimpinan Ketua Paguyuban Juru Parkir di FKPP Abu Bakar Ali dalam menangani dampak relokasi parkir?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana Kepemimpinan Paguyuban Juru Parkir di FKPP Abu Bakar Ali di dalam kelompok.
2. Untuk mengetahui Bagaimana Efektivitas Kepemimpinan di Paguyuban Juru Parkir FKPP Abu Bakar Ali dalam menangani konflik.
3. Untuk mengetahui berbagai permasalahan perparkiran di paguyuban juru parkir Abu Bakar Ali.

Manfaat penelitian ini yaitu :

1. Memberikan pemahaman mendalam mengenai kepemimpinan dalam menangani permasalahan
2. Secara akademis sebagai sumbangan karya ilmiah dan diharapkan menambah ilmu pengetahuan dibidang sosial.
3. Memberikan pemahaman mengenai efektivitas kepemimpinan Paguyuban Juru Parkir di FKPP ABA terhadap interaksi sosialnya.
4. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi rujukan dan referensi untuk penelitian yang dilakukan oleh peneliti lain dengan fokus serupa.

D. Tinjauan Pustaka

Sesuai dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu Efektivitas Kepemimpinan Paguyuban Juru Parkir dalam Menangani Konflik, maka penulis menggunakan beberapa rujukan hasil penelitian dengan tema yang sama dan menambahkan beberapa rujukan hasil penelitian yang ada. Adapun tinjauan pada buku, skripsi, jurnal, makalah dan lain lain yang dijadikan sebagai bahan penunjang, diantaranya adalah:

Skripsi yang berjudul “*Respon dan Adaptasi Juru Parkir Malioboro Paska ke Abu Bakar Ali*”. Disusun oleh Lintang Aji Pradana, membahas tentang Respon dan Adaptasinya dari Juru Parkir Malioboro setelah relokasi, pihak pemerintah telah menyediakan Tempat Khusus Parkir Abu Bakar Ali sebagai wadah baru yang memiliki kapasitas motor lebih sedikit ditambah lagi juru parkir diberikan jaminan hidup selama 2 bulan sebagai bantuan penyesuaian. Jenis dari penelitian ini menggunakan teori pilihan

rasional dari James S. Coleman yaitu dengan melihat penciptaan perubahan sosial yang dilakukan oleh juru parkir karena diberikan kebebasan untuk mengelola. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, subjek penelitian adalah juru parkir yang bertugas serta memiliki pengaruh di Abu Bakar Ali. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara mendalam dan observasi dengan teknik analisis data yaitu reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bergeraknya Abu Bakar Ali dikarenakan juru parkir memiliki masalah yang sama yaitu menurunnya kesejahteraan dengan dimilikinya kesamaan tujuan yaitu memnuhi kebutuhan mereka. Juru Parkir menyesuaikan dengan pengorganisasian yang tercipta paska relokasi dengan menurunnya penghasilan yang mereka dapatkan selama berada di Abu Bakar Ali karena pengaruh yang pertama lokasi yang tidak strategis dan yang kedua jumlah Juru Parkir yang tidak bisa dikurangi walaupun dapat di minimalisir oleh bantuan pemerintah dan peran dari Forum Komunikasi Penata Parkir untuk mengembangkan Abu Bakar Ali. Hal ini memicu pilihan juru parkir terhadap daya guna Abu Bakar Ali dengan respon yang ditandai oleh berkurangnya juru parkir dan berfikir bahwa menjadi juru parkir Abu Bakar Ali tidak menguntungkan dan bertahannya juru parkir karena masih menggantungkan hidupnya pada Abu Bakar Ali sehingga mengharuskannya untuk beradaptasi.¹⁰

¹⁰Lintang Aji Pradana. 2017. *Respon dan Adaptasi Juru Parkir Malioboro Paska Relokasi ke Abu Bakar Ali*. Skripsi. Yogyakarta : Universitas Gajah Mada.

Jurnal yang berjudul *“Peran Pimpinan dalam Menyelesaikan Konflik di Organisasi”*. Disusun oleh Denis Yuniarty membahas tentang hubungan pimpinan dengan organisasi dalam perkembangan dan bentuk penyelesaian konflik di organisasi tersebut. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deduktif. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa peran seorang pemimpin dalam menyelesaikan konflik dapat ditempuh dengan berbagai cara : pertama, apabila konflik terjadi karena muncul dari dalam dirinya sendiri yang dapat meresahkan bagi orang yang berhubungan dengan dirinya yaitu memberikan beberapa saran yang membuat rasa percaya diri timbul. Memberikan kesempatan bawahan untuk merenung dan intpeksi, kedua, apabila konflik terjadi antar individu strategi yang dapat digunakan adalah dengan menghindari konflik, memecahkan masalah melalui sikap kooperatif, mempersatukan tujuan dan menghindari konflik agar tidak merusak perkembangan di dalam organisasi.¹¹

Selanjutnya jurnal yang berjudul *“Peran Kepala Suku Dani dalam Menyelesaikan Konflik di Kampung Wulukubun Arso 14 Distrik Skanto Kabupaten Keerom Provinsi Papua”*. Disusun oleh Nusen Wenda, Dkk. Membahas tentang peran dari kepala suku dani dalam penyelesaian konflik di kampung wulukubun dikarenakan wilayah ini sering terungkit kembali konflik antara kedua suku tersebut. Jenis penelitian ini menggunakan

¹¹Denis Yuniarty. 2015. *Peran Pimpinan dalam Menyelesaikan Konflik di Organisasi*. Jurnal. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

metode kualitatif yaitu menggambarkan berbagai faktor yang menjadi pemicu konflik dan cara serta peran yang dimainkan oleh kepala suku Dani dalam menyelesaikan konflik dan cara serta peran yang dimainkan oleh kepala suku dani dengan suku mee. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa peran yang dimainkan oleh kepala suku dani dalam menyelesaikan konflik telah sesuai dengan kebiasaan-kebiasaan mereka dalam menangani dan menyelesaikan konflik di adat masyarakat suku dani.¹²

Selanjutnya Jurnal yang berjudul “*Peran Walikota dalam Mengatasi Konflik Pembangunan Mesjid Asy-Syuhada di Kelurahan Girian Permai Kota Bitung*”. Disusun oleh Debby Natasia Kere, Dkk. Membahas tentang bagaimana peran walikota dalam mengatasi konflik pembangunan mesjid Asy-Syuhada di kelurahan Girian permai kota Bitung. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif. Fokusnya menggunakan teori dari wirawan manajemen konflik. Teknik pengumpulan data adalah melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Walikota dalam menyelesaikan suatu konflik masyarakat sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari tindakan Walikota dengan cara menjadi konsiliator, mediator, dan Arbiter dalam menyelesaikan konflik yang terjadi.¹³

¹²Nusen Wenda, Dkk. 2014. *Peran Kepala Suku Dani dalam Menyelesaikan Konflik di Kampung Wulukubun Arso 14 Distrik Skanto Kabupaten Keerom Provinsi Papua*. Jurnal. Manado. Fisip-Unsrat.

¹³Debby Natasia Kere, Dkk. *Peran Walikota Dalam Mengatasi Konflik Pembangunan Mesjid Asy-Syuhada Di Kelurahan Girian Permai Kota Bitung*. Jurnal. Manado : Fisip Unsrat

Skripsi yang berjudul “*Aktor Politik dan Problem Solving dalam Konflik Pasir Besi Antar Warga di Kebumen*”. Disusun oleh Lilik Suryantini Wijayanti membahas tentang bagaimana kepala desa sebagai aktor politik dalam penyelesaian konflik pasir besi antar warga di kebumen dan *problem solving* yang dilakukan kepala desa sebagai kebijakan dalam menangani konflik. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Sifat penelitian ini adalah deskriptif analitik yaitu penelitian dengan menjelaskan fenomena yang terjadi di masyarakat desa Wiromartani dengan menggunakan metode wawancara yang kemudian dianalisis dengan mendeskripsikan fenomena tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *problem solving* yang dilakukan oleh kepala desa dalam menangani konflik antara warga akibat dari adanya pertambangan pasir besi belum dapat dikatakan bisa untuk mengatasi konflik yang ada, karenanya dalam menjalankan kebijakan yang dikeluarkan oleh kepala desa tidak maksimal sehingga tidak dapat menyentuh hati dan membuat warga percaya kepada kepala desa khususnya pihak pro dengan pertambangan pasir besi. Ketika diselesaikan dengan cara bermusyawarah pun belum bisa mendapat hasil yang maksimal karena ketika dalam musyawarah warga senantiasa tidak mau mengalah sehingga dalam mengambil keputusan susah untuk kebaikan bersama.¹⁴

¹⁴Lilik Suryantini Wijayanti. 2016. *Aktor Politik dan Problem Solving dalam Konflik Pasir Besi Antar Warga di Kebumen*. Skripsi. Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Secara garis besar kajian diatas membahas mengenai aktor, ketua, komunitas atau paguyuban sebagai penelitian yang tema nya serupa, setelah melakukan tinjauan dari beberapa karya ilmiah diatas, belum ada karya ilmiah yang meneliti tentang “Efektivitas Kepemimpinan Paguyuban Juru Parkir dalam Menangani Konflik (Studi di Forum Komunikasi Penata Parkir ‘FKPP’ Abu Bakar Ali Yogyakarta)”.

E. Landasan Teori

a. Pengelolaan Konflik

Sebuah konflik bisa muncul dari berbagai tingkatan yang berbeda, seperti konflik antar perorangan, konflik antar kelompok, konflik antara kelompok dengan negara, dan konflik antar negara. Pada setiap tingkatannya, konflik mempunyai sejarah masing-masing baik itu dari antar perorangan hingga antar negara.¹⁵ Teori konflik menurut George Simmel melalui konsep dari “*geometry of social space*”, memberikan sebuah perspektif dari hubungan konflik dengan cara mediasi. Terdapat dua hubungan yang di gambarkan oleh Simmel yaitu (*dyadic relationship*) dan (*triadic relationship*). Dyad yang memiliki sifat hubungan konfrontatif artinya adalah dua pihak dari konflik tersebut saling bergantung satu sama lain. Selanjutnya dari Dyad menjadi Triad dalam konfliknya terdapat salah satu pihak yang

¹⁵Novri Susan, *Pengantar Sosiologi Konflik dan Isu-isu Konflik Kontemporer*, (Jakarta: Prenada media group), 2010, hlm.9

muncul menjadi mediator yang menjaga kelompok terus berinteraksi secara positif dengan menciptakan kesepakatan untuk kemajuan dalam kelompok.¹⁶

Fenomena dalam sebuah konflik dipandang sebagai proses sosialisasi, dengan adanya sosialisasi bisa menciptakan sebuah asosiasi yaitu orang-orang berkumpul sebagai kesatuan kelompok masyarakat. Selanjutnya Sosialisasi menurut George Simmel merupakan sebuah proses antar individu yang menghubungkan interaksi menjadi sebuah kesatuan, menghubungkan antar individu menjadi masyarakat, menghubungkan para individu tumbuh bersama kedalam sebuah kesatuan dengan tujuan demi kepentingan bersama dalam kelompok.¹⁷

Menurut Moore, Adapun bentuk dan proses pengelolaan konflik yang dapat dilakukan, diantara lain yaitu :

1. Konversi

Sebagai salah satu cara penyelesaian konflik dengan cara menciptakan adanya suasana yang damai pada sementara waktu. Penerapannya dilakukan dengan cara mengungsikan kepada pihak yang tidak terlibat konflik ke tempat yang aman, sedangkan kepada pihak-pihak yang terlibat konflik segera diarahkan untuk perundingan guna mencari solusi yang terbaik.¹⁸

2. Koersi

¹⁶*Ibid*, hlm.48

¹⁷*Ibid*, hlm.47

¹⁸Joan Hesti dkk. *Ensiklopedia Sosiologi Kelompok Sosial*. (Klaten: Cempaka Putih). hlm.52-53

Merupakan salah satu bentuk akomodasi dengan cara penerapan penyelesaiannya dengan menggunakan cara paksaan, suatu kelompok atas kelompok yang lemah terjadinya dominasi penguasaan. Dengan kata lain cara koersi diambil ketika salah satu pihak lawan sudah tidak bisa berbuat apa-apa, biasanya koersi diperlukan jika jalan perundingan sudah tidak dapat diselesaikan.

3. Kompromi

Merupakan strategi yang efektif ketika pihak-pihak yang terlibat konflik mengurangi tuntutan-tuntutannya agar tercapai penyelesaiannya, dengan kompromi dapat berusaha mengerti pihak lain dengan bertujuan mencari akar penyelesaian. Adanya kompromi juga bukan dimaksudkan untuk menentukan pihak yang menang atau kalah.

4. Arbitrase

Sebagai upaya penyelesaian konflik dengan menggunakan pihak ketiga yang nantinya dapat memberikan keputusan dan bisa diterima dan ditaati oleh kedua pihak yang bertikai, dengan kata lain pihak ketiga yang dimaksud adalah pihak yang derajatnya lebih tinggi dari pihak yang bertikai. Pada umumnya keputusan dan kewenangan yang diambil oleh pihak ketiga harus disetujui oleh pihak-pihak yang bertikai.¹⁹

5. Ajudikasi

¹⁹*Ibid*, hlm.52-53

Sebuah penyelesaian melalui jalur pengadilan, dalam pengadilan merupakan lembaga hukum yang berfungsi menjalankan pengadilan berbagai perkara, secara bersamaan biasanya jalur adjudikasi adalah jalan alternatif terakhir dalam penyelesaian konflik yang sedang diperdebatkan oleh pihak-pihak terkait.

6. Mediasi

Secara bersamaan upaya penyelesaian dari cara mediasi hampir sama dengan Arbitrase, cara penyelesaian pertikaian oleh pihak ketiga akan tetapi tidak ikut dalam keputusan penyelesaian konflik. Batasan dari pihak ketiga cara mediasi adalah terletak pada kewenangannya, cara mediasi tidak mempunyai wewenang dalam memutuskan penyelesaian hanya sebatas memberikan arahan kepada pihak yang bertikai supaya menemukan titik penyelesaiannya.

7. Konsiliasi

Merupakan sebuah usaha untuk mengendalikan konflik dengan menggunakan lembaga-lembaga tertentu dengan tujuan kepada pihak-pihak yang bertikai dapat bermusyawarah dengan mendiskusikan persoalan-persoalan yang dipertentangkan. Peran dan status dari lembaga ini bersifat netral pada umumnya lembaga yang ditunjuk sebagai lembaga yang berwenang dalam konsiliasi

dengan bertujuan membantu pihak-pihak yang bertikai mengambil keputusan.²⁰

b. Kepemimpinan

Kepemimpinan (*Leadership*) ialah kemampuan seseorang pemimpin untuk mempengaruhi orang lain (yaitu yang dipimpin atau pengikut-pengikutnya). Menurut Selo Soemardjan seorang pemimpin dapat menggerakkan kekuatan-kekuatan masyarakat untuk mencapai suatu tujuan tertentu.²¹ Sehingga orang lain tersebut bertindak laku sebagaimana dikehendaki oleh pemimpin tersebut. Kadangkala dibedakan antara kepemimpinan sebagai kedudukan dan kepemimpinan sebagai suatu proses sosial.²² Sebagai kedudukan, kepemimpinan merupakan suatu kompleks dari hak-hak dan kewajiban-kewajiban yang dapat dimiliki oleh seseorang atau suatu badan.²³

Secara umum kepemimpinan terbagi menjadi dua, yang pertama ialah kepemimpinan yang bersifat resmi *formal leadership* kepemimpinan yang tersimpul dalam suatu jabatan. Yang kedua kepemimpinan karena pengakuan masyarakat akan kemampuan seseorang untuk menjalankan kepemimpinan. Suatu perbedaan yang mencolok antara kepemimpinan yang resmi dengan yang tidak resmi *informal leadership* yaitu kepemimpinan yang resmi di dalam pelaksanaannya selalu harus berada

²⁰Joan Hesti dkk. *Ensiklopedia Sosiologi Kelompok Sosial*. (Klaten: Cempaka Putih). hlm.52-53

²¹Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), 1990, hlm.319

²²Koentjaraningrat. *Beberapa Pokok Antropologi Sosial*. Jakarta: Dian Rakyat, 1967, hlm,181.

²³Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1990, hlm.319

diatas landasan-landasan atau peraturan-peraturan resmi. Sehingga dengan demikian daya cakupnya agak terbatas. Kepemimpinan tidak resmi, mempunyai ruang lingkup tanpa batas-batas resmi, karena kepemimpinan demikian didasarkan atas pengakuan dan kepercayaan masyarakat.²⁴

Tipologi kepemimpinan terbagi menjadi beberapa tipe, yang pertama ialah Kepemimpinan Otoriter gaya kepemimpinan yang diambil sepenuhnya kebijakan dari pemimpin yang paling berkuasa. Kekuasaan adalah kapasitas atau potensi untuk mempengaruhi, kepemimpinan otoriter memiliki kekuasaan ketika mereka memiliki kemampuan untuk mempengaruhi keyakinan, sikap, dan tindakan orang lain. Didalam sebuah organisasi terdapat dua jenis utama kekuasaan yaitu kekuasaan posisi dan kekuasaan pribadi. Kekuasaan posisi adalah kekuasaan yang didapat seseorang dari posisi tertentu atau peringkat didalam sistem organisasi resmi. Ini adalah kapasitas mempengaruhi yang dimiliki oleh seseorang pemimpin, karena dia memiliki status yang lebih tinggi daripada yang dimiliki pengikut. Kekuasaan pribadi adalah kapasitas mempengaruhi yang dimiliki pemimpin karena disukai oleh pengikut dan memiliki pengetahuan. Ketika pemimpin bertindak dalam cara yang dianggap penting oleh pengikut, hal itu memberi pemimpin kekuasaan.²⁵

Yang kedua, Kepemimpinan Transformasional menurut James MacGregor Burns adalah seorang yang berusaha keras melakukan

²⁴*Ibid*, hlm.319

²⁵Peter Nourthouse, *Kepemimpinan*, (Jakarta: PT.Indeks), 2013, Hlm, 11

transformasi ulang organisasi secara menyeluruh sehingga organisasi bisa mencapai kinerja yang lebih maksimal. Merupakan proses dimana orang terlibat dengan orang lain, dan menciptakan hubungan yang meningkatkan motivasi dan moralitas dalam diri pemimpin dan pengikut. Jenis pemimpin ini memiliki perhatian pada kebutuhan dan motif pengikut, serta mencoba membantu pengikut mencapai potensi terbaik mereka. Dalam paguyuban Abu Bakar Ali kepemimpinan transformasional terdapat pada ketua juru parkir yang membawa para anggotanya untuk bersama-sama memajukan kinerja yang lebih tinggi kedepannya dengan memajukan kelompok itu sendiri agar terciptanya adilnya pendapatan upah kerja.²⁶ Kepemimpinan transformasional sebagai proses-proses yang mengubah orang-orang mencakup bentuk pengaruh luar biasa, yang menggerakkan pengikut untuk mencapai lebih dari apa yang biasanya diharapkan dari mereka sebagai proses yang seringkali menyertai kepemimpinan kharismatik dan visioner.²⁷

Yang ketiga, Kepemimpinan Transaksional menurut Burn hubungan antara pemimpin dan bawahan didasarkan pada serangkaian aktivitas tawar-menawar antar keduanya. Dengan kata lain gaya kepemimpinan dimana seorang pemimpin dan anggotanya yang melibatkan hubungan pertukaran. Pertukaran didasarkan atas kesepakatan mengenai klasifikasi sasaran, standar kerja, penugasan kerja, dan penghargaan. Pada umumnya

²⁶Triantoro Safaria, *Kepemimpinan*, (Yogyakarta: Grha Ilmu), 2004, hlm, 62

²⁷James MacGregor Burns, *Leadership*, (Newyork: Harper & Row), 1978, hlm.18

kepemimpinan transaksional dan transformasional berbeda, dikarenakan pemimpin transaksional tidak menyesuaikan kebutuhan pengikut atau berfokus pada pengembangan pribadi mereka. Pemimpin transaksional mengubah nilai dengan pengikut untuk mengembangkan program mereka sendiri dan pengikut, pemimpin transaksional sangat berpengaruh, karena mereka sangat peduli dengan pengikut supaya mereka melakukan apa yang diinginkan pemimpin.²⁸

Yang keempat, Kepemimpinan Partisipatif merupakan gabungan antara otoriter dan demokratis. Yaitu pemimpin yang menyampaikan hasil analisis masalah dan kemudian mengusulkan tindakan tersebut pada bawahannya. Pemimpin yang partisipatif biasanya memandang peranannya selaku koordinator dan intregator dari berbagai unsur dan komponen organisasi sehingga bergerak sebagai suatu totalitas. Pemimpin yang partisipatif memperlakukan manusia dengan cara yang manusiawi, seorang pemimpin yang partisipatif dihormati dan disegani dan bukan ditakuti karena perilakunya dalam kehidupan organisasional perilakunya mendorong para bawahannya menumbuhkan dan mengembangkan daya inovasi dan kreatifitasnya. Karakter pemimpin partisipatif biasanya mengajak para bawahannya untuk berperan serta.²⁹

Kepemimpinan Transformasional Dalam Paguyuban Juru Parkir di Abu Bakar Ali, Bapak Ajik melakukan transformasi ulang organisasi secara

²⁸Peter Nourthouse, *Kepemimpinan*, (Jakarta: PT.Indeks), 2013, Hlm. 177

²⁹Sondang Siagian, *Teori dan Praktek Kepemimpinan*, (Jakarta: Rineka Cipta), 1994, hlm.44

menyeluruh, sehingga organisasi bisa mencapai kinerja yang lebih maksimal. Menurut watak dan kecakapannya, seorang pemimpin dapat dikatakan sebagai pemimpin dimuka, di tengah, dan di belakang (*front leader, social leader, dan rear leader*). Pemimpin paguyuban selalu dapat mengamati jalannya anggotanya, serta dapat merasakan suka dukanya.³⁰ Dari dia diharapkan dapat merumuskan perasaan-perasaan serta keinginan-keinginan masyarakat dan juga menimbulkan keinginan para anggota juru parkir untuk memperbaiki keadaan yang kurang menguntungkan.³¹

F. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif jenis penelitian deskriptif (*Descriptive Research*) yang bertujuan untuk memberi gambaran tentang suatu masyarakat atau suatu kelompok orang tertentu dari gambaran tentang suatu gejala dalam hubungan antar fenomena.

1. Sumber Data

- a. Sumber data Primer, data yang diperoleh langsung dari informan terdiri dari ketua Paguyuban Juru Parkir di FKPP Abu Bakar Ali dan Anggota Paguyuban di FKPP Abu Bakar Ali.
- b. Sumber data Sekunder, data yang diperoleh dari hasil kepustakaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari berbagai media massa, buku-buku, koran, situs internet dan artikel-artikel yang terkait dengan objek penelitian ini.

³⁰Arthur S. Reber & Emily S. Reber. *Kamus Psikologi*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar). hlm.520

³¹Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), 1990, hlm.254

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Dalam konteks ini, observasi yang dilakukan oleh peneliti memfokuskan upaya mengumpulkan data dan informasi dari sumber data primer dengan mengoptimalkan pengamatan peneliti. Teknik pengamatan ini juga melibatkan aktifitas mendengar, membaca, mencium, dan menyentuh.³² Dalam pelaksanaan observasi, peneliti bukan hanya sekedar mencatat, tetapi nantinya juga harus mengadakan pertimbangan kemudian mengadakan penilaian ke dalam skala bertingkat.³³ Sedangkan cara observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi non partisipan yang dilakukan dimana peneliti tidak menyatu dengan yang diteliti, posisi peneliti hanya sekedar sebagai pengamat.³⁴

b. Wawancara

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dalam pendekatan kualitatif bersifat mendalam. Wawancara dan observasi dilakukan secara bersamaan. Wawancara digunakan untuk menggali lebih dalam dari data yang diperoleh dari observasi. Dengan demikian tidak ada informasi yang terputus, antara yang dilihat dengan didengar serta

³²Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati, 2014, *Metodologi Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*. (Jakarta: PT.Refika Aditama). hlm.134

³³Bambang Rustanto, 2015, *Penelitian Kualitatif Pekerjaan Sosial*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hlm.61

³⁴*Ibid.* hlm.62

dicatat.³⁵ Selanjutnya pada pengumpulan data sampel informan yang diambil ialah Ketua Paguyuban Juru Parkir di FKPP Abu Bakar Ali dan Anggota Paguyuban Juru Parkir di FKPP Abu Bakar Ali yang mewakili.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui studi dokumentasi diartikan upaya untuk memperoleh data dan informasi berupa catatan tertulis, gambar dan alat perekam suara yang tersimpan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dokumen merupakan fakta dan data tersimpan dalam berbagai bahan yang berbentuk dokumentasi.³⁶

G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Analisa yang dilakukan peneliti setelah data terkumpul melanjutkan dengan pengolahan data dan analisis data. Prosesnya mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³⁷

a. Penentuan Analisis

³⁵*Ibid.* hlm.136

³⁶*Ibid.* hlm.139

³⁷Bambang Rustanto, 2015, *Penelitian Kualitatif Pekerjaan Sosial*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya). hlm.72

Peneliti mengolah data yang dilakukan dengan cara penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya dan menerjemahkannya pada hasil penelitian ini. Selanjutnya pengambilan sampel, peneliti mengambil teknik *Purposive Sampling* teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Biasanya pada teknik ini orang yang dijadikan sampel ialah yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, sehingga nantinya akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi yang diteliti.³⁸

b. Reduksi Data

Peneliti melakukan rangkuman dalam reduksi data, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari pola dan temanya, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberi gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari data yang diperlukan lagi.³⁹

H. Sistematika Pembahasan

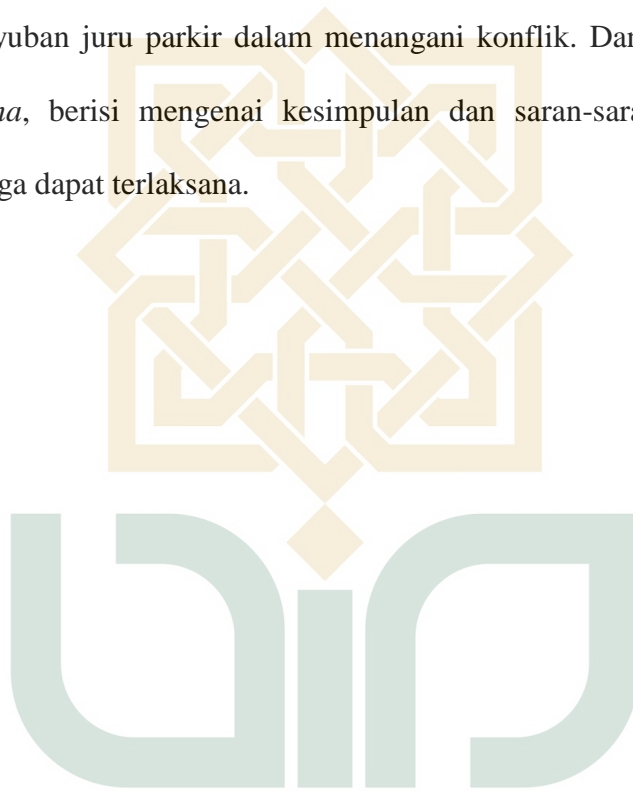
Sistematika pembahasan dibuat untuk mempermudah dalam penyusunan penelitian, maka peneliti membuat sistematika pembahasan, dengan menggunakan sistematika ini memudahkan dalam membahas penelitian ini. *Bab pertama*, menjelaskan tentang pendahuluan, mengapa penelitian ini dilakukan, apa saja yang menjadi permasalahan dalam penelitian, serta mengetahui alasan mengapa penelitian ini dilakukan. Yang

³⁸*Ibid.* hlm.53

³⁹*Ibid.* hlm.73

berisi kan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, analisis data dan sistematika pembahasan. Selanjutnya pada *Bab Kedua*, menjelaskan mengenai gambaran umum dan setting lokasi penelitian.

Bab Ketiga, berisi tentang penyajian data, selanjutnya pada *Bab Keempat*, menjelaskan analisa data lapangan mengenai gaya kepemimpinan paguyuban juru parkir dalam menangani konflik. Dan yang terakhir *Bab Kelima*, berisi mengenai kesimpulan dan saran-saran dengan harapan semoga dapat terlaksana.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Efektivitas Kepemimpinan Paguyuban Juru Parkir dalam Menangani Konflik (Studi di Forum Komunikasi Penata Parkir “FKPP” Abu Bakar Ali Yogyakarta) yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut

Kepemimpinan paguyuban juru parkir dalam upaya menangani konflik di kelompok paguyuban juru parkir dinyatakan berhasil dikendalikan. Kekuatan dan kemampuan Ketua Paguyuban juru parkir dalam menjalankan perannya mempunyai kriteria. Yang pertama ialah mempunyai sikap sebagai panutan, sikap sebagai motivator, dan sikap sebagai pendorong. Dari ketiga sikap tersebut Ketua paguyuban juru parkir mampu memberikan peran yang nyata dalam kelompok paguyubannya. Selain itu aspek dari daya tarik dan kekuatan ketua serta sebagai orang yang berpengaruh mampu untuk memberikan pengaruhnya kepada orang lain hal ini dibuktikan dengan adanya penyelesaian yang dilakukan olehnya.

Penanganan konflik yang terdiri dari konversi, koersi, kompromi, arbitrase, adjudikasi, mediasi, dan konsiliasi itu adalah beberapa upaya mengatasi konflik dalam kelompok sosial. Dari konflik yang terjadi dan upaya cara menanganinya ketua Paguyuban juru parkir menggunakan cara kompromi dan mediasi dalam upayanya menangani konflik dalam

kelompok, setelah ditangani dengan hasil bisa dikendalikan konfliknya, secara bersamaan ketua paguyuban sendiri mempunyai pedoman seperti yang ada dalam pepatah jawa yaitu Kepemimpinan menurut ajaran tradisional yang berbunyi *Ing ngarsa sung tulada, Ing madya mangun karsa, Tut wuri handayani* yang artinya *Di muka memberi tauladan, Di tengah-tengah membangun semangat, Dari belakang memberikan pengaruh*.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mempunyai saran berupa rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut yakni sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih mendalami mengenai Forum Komunikasi Penata Parkir, Abu Bakar Ali, dan peran kelompok paguyuban.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih memahami mengenai kelompok-kelompok paguyuban lainnya, khususnya kelompok paguyuban juru parkir di abu bakar ali, diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat meneliti sosial-ekonomi dalam kelompok paguyuban juru parkir, selain peran yang dilakukan.
3. Forum Komunikasi Penata Parkir diharapkan bisa lebih berperan lagi dalam pemberdayaan kelompok paguyuban juru parkir di Abu Bakar Ali
4. Anggota paguyuban Juru Parkir di Abu Bakar Ali diharapkan mampu mengendalikan diri lagi kepada anggota juru parkir lainnya.

5. Anggota paguyuban Juru Parkir di Abu Bakar Ali diharapkan aktif ikut serta dalam kelompok paguyuban juru parkir agar kesenjangan sosial dalam kelompok bisa di kendalikan.
6. Perhatian pemerintah kepada kelompok paguyuban juru parkir lebih ditingkatkan lagi agar paguyuban tersebut sejahtera dan lebih produktif.



DAFTAR PUSTAKA

Buku-buku

- Aunurrohman, Cholis. 2007. Malioboro : Soal pembangunan Kawasan Pejalan Kaki dan Dusta Proyek-Proyek Malioboro. Pustaka Pelajar : Yogyakarta.
- Burns James M., 1978, Leadership, Harper: Newyork.
- Carey, Peter. 2015. Asal Usul Nama Yogyakarta & Malioboro. Komunitas Bambu.
- Habermas, Jurgen. 2007. Ruang Publik : sebuah kajian tentang kategori masyarakat borjuis. Kreasi wacana : Bantul, Yogyakarta.
- Haryanta, Agung Tri. 2013. Kamus Antropologi. PT.Aksarra Sinergi Media – Yogyakarta.
- Haryanta, Agung Tri dan Eko Sujatmiko. 2012. Kamus Sosiologi. PT.Aksarra Sinergi Media – Yogyakarta.
- Indrawan, Rully dan Poppy Yaniawati. 2014. metodologi Penelitian : kuantitatif, kualitatif, dan campuran untuk manajemen, pembangunan, dan pendidikan. PT.refika Aditama.
- Joan Hesti dkk. *Ensiklopedia Sosiologi Kelompok Sosial*. Cempaka Putih-Klaten. Hlm.52-53
- Jones dkk, Pip. 2016. Pengantar Teori-teori sosial. yayasan pustaka obor Indonesia : Jakarta.
- Kuper, Adam & Jesssica Kuper. 1996. Ensiklopedi Ilmu-ilmu Sosial *Edisi pertama*. PT.Rajagrafindo Persada - Jakarta
- Kuper, Adam & Jesssica Kuper. 1996. Ensiklopedi Ilmu-ilmu Sosial *Edisi Kedua*. PT.Rajagrafindo Persada - Jakarta
- Menoh, A.B. Gusti. 2015. Agama Dalam Ruang Publik (hubungan antara agama dan negara dalam masyarakat postsektuler menurut Jurgen Habermas). PT Kanisius : Yogyakarta.
- Mirsa, Rinaldi. 2012. Elemen Tata Ruang Kota. Graha Ilmu : Jakarta.
- Narwoko, J Dwi. 2004. Sosiologi : teks pengantar dan terapan. Prenada Media-Jakarta.
- Nasional, Konvensi. 1993. Pembangunan Regional & Segitiga Pertumbuhan : Cides.
- Novri Susan, *Pengantar Sosiologi Konflik dan Isu-isu Konflik Kontemporer*, Prenada media group, 2010, hlm.47
- Northouse Peter G, 2013, Kepemimpinan (Teori dan Praktik), PT Indeks: Jakarta.
- Pitama, I Gede. 2005. Sosiologi Pariwisata. ANDI : Yogyakarta.

- Prastowo, Andi. 2011. Metode Penelitian Kualitatif dalam perspektif rancangan penelitian. AR-Ruzz Media : Yogyakarta.
- Purwasih, Joan Hesti Gita dkk. 2014. Ensiklopedia Sosiologi Dasar-dasar Ilmu Sosiologi. Cempaka Putih – Klaten.
- Purwasih, Joan Hesti Gita dkk. 2014. Ensiklopedia Sosiologi Kelompok Sosial. Cempaka Putih – Klaten.
- Purwasih, Joan Hesti Gita dkk. 2014. Ensiklopedia Sosiologi Struktur Sosial. Cempaka Putih – Klaten.
- Reber Arthur S. & Emily S. Reber. 2010. Kamus Psikologi. Pustaka Pelajar – Yogyakarta
- Ritzer, George. 2004. Teori Sosiologi Modern. Kencana Prenada Media Group. Jakarta
- Ritzer, George. 2008. Teori Sosiologi (dari teori sosiologi klasik sampai perkembangan mutakhir teori sosial postmodern). Kreasi Wacana : Bantul, Yogyakarta.
- Rusdiyanta, Syahrial Syarbaini. 2009. Dasar-dasar Sosiologi. Graha Ilmu – Yogyakarta.
- Rustanto, Bambang. 2015. Penelitian Kualitatif Pekerjaan Sosial. PT.Remaja Rosdakarya : Bandung.
- Santosa, Iman. 2011. *Sosiologi (The Key Concepts)*, PT.Rajagrafindo Persada – Jakarta.
- Schoorl, J.W. 1982. Modernisasi : pengantar sosiologi pembangunan negara-negara sedang berkembang. PT.Gramedia : Jakarta.
- Setiadi Elly M dan Usman Kolip. 2011. Pengantar Sosiologi (Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial : Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya). Prenadamedia Group Jakarta.
- Siagian Sondang P, 1994, Teori dan Praktek Kepemimpinan, PT Rineka Cipta: Jakarta.
- Soekanto, Soerjono 1982. Memperkenalkan Sosiologi. CV.Rajawali – Jakarta.
- Soekanto, Soerjono 1990, Sosiologi Suatu Pengantar, PT Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- Soemardjan, Selo. 2009. Perubahan Sosial di Yogyakarta. Komunitas Bambu : Jakarta.
- Taneko, Soleman b. 1984. Struktur dan Proses Sosial : suatu pengantar sosiologi pembangunan. CV.Rajawali : Jakarta.

Internet :

- Amamoto, "3 Juru Parkir Jogja ditangkap polisi karena Tarif mahal", diakses dari rodablog.com pada tanggal 13 Agustus 2018 pukul 18:52
- Bps D.I Yogyakarta, yogyakarta.bps.go.id diakses pada tanggal 31 juli 2018 13.04
- Eka Arifa Rusqiyati. "*Pemkot Yogyakarta agar Menertibkan Parkir Liar di Kawasan Malioboro*". AntaraNews.com. Diakses Jumat 02 Februari 2018 jam 22.55
- Eka Arifa Rusqiyati, "Pemkot Yogyakarta agar menertibkan parkir liar di kawasan Malioboro", diakses dari antaranew.com pada tanggal 4 April 2017 pukul 19:49
- Khaerur Reza, "*Kantong Parkir Liar disinyalir jadi pemicu target pendapatan TKP Abu Bakar Ali Tak terccapai*", diakses dari tribunjogja.com pada tanggal 15 Agt. 18 pukul 20:49
- Khaerur Reza, "*tukang parkir terjerat razia, tak kantongi surat resmi dan tarik tarif Rp 15 ribu*", diakses dari tribunjogja.com pada tanggal 15 Agt. 18 pukul 21:14
- Markus Yuwono, "*Parkir Liar di Kawasan Malioboro Akan Ditertibkan*", diakses dari okezone.com pada tanggal 29 Juni 2016 pukul 18.57
- Nurani Puspa Ningrum. "*Positif dan Negatif Relokasi Lahan Parkir Malioboro ke Taman Parkir Abu Bakar Ali*". Kompasiana.com. Diakses kamis 01 Februari 2018 jam 19.44
- Pradito rida pertana, "*jelang natal dan tahun baru, kantong parkir khusus bus di Yogyakarta akan ditambah*", diakses dari tribunjogja.com pada tanggal 15 Agt. 18 pukul 22:30
- Ramadhani kusumaningrum, "*Masalah Peparkiran Jalan Malioboro yang menuai Pro dan kontra atas pemindahan Parkir ke Taman parkir abu bakar ali*". Harianjogja.com Diakses tanggal 31 januari 2018 17.46
- Rendika Ferri K, "*Dewan Minta Pemkot Berikan Kejelasan Relokasi Parkir Malioboro*", diakses melalui tribunjogja.com pada tanggal 14 Agt. 18 pukul 19:26
- Rendika Ferri K, "*Jukir kritik Pemkot tak serius menangani relokasi parkir Malioboro*", diakses melalui tribunjogja.com pada tanggal 14 Agt. 18 pukul 19:38
- Rendika Ferri K, "*Parkir Liar disirip Malioboro Muncul, Pemerintah Membiarkan*", diakses melalui tribunjogja.com pada tanggal 15 Agt. 18 pukul 15:11

- Rona Rizkhy, “*Juru Parkir Malioboro Masih menolak Rencana Relokasi Parkir*”, diakses dari tribunjogja.com pada tanggal 14 Agt. 18 pukul 19:05
- Rona Rizkhy, “*Pemkot Seolah biarkan Jukir Naikkan Tarif Parkir Saat Momen-Momen Tertentu*”, diakses dari tribunjogja.com pada tanggal 15 Agt. 18 pukul 20:17
- Rona Rizkhy, “*Tiga jukir diamankan, FKKU Layangkan Surat terbuka untuk kapolda dan kapolres se-DIY*”, diakses dari tribunjogja.com pada tanggal 17 Agt. 18 pukul 09:46
- Syidiq Syaiful Ardli, “*Parkir di Yogyakarta masih sarat pungli*”, diakses dari koranopini.com pada tanggal 14 Juni 2017 pukul 19:33
- Q.S Surat An-Nissa’ ayat 135. <http://www.tafsir.web.id/2013/01/tafsir-nisa-ayat-135-143.html> Diakses pada hari minggu 22 April 2018 jam 13:52
- Q.S Surat An-Nissa’ ayat 58. <http://www.tafsir.web.id/2013/01/tafsir-nisa-ayat-58.html> Diakses pada hari minggu 22 April 2018 jam 13:52
- Yudha Kristiawan, “*Dishub Kota Yogyakarta segera Menindak Pelanggaran parkir*”, diakses dari tribunjogja.com pada tanggal 15 Agt. 18 pukul 21:25

Referensi Jurnal dan Skripsi :

- Albana Deasa Nurrahasan, “*Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima Malioboro Pasca Revitalisasi Parkir*”, Skripsi. Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Allif Rokhmat Viannisa. “*Peran Organisasi Petani Garam (Sumber Mulyo) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Geneng Mulyo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati*”, Skripsi. Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Anhar Ahmad. “*Pola komunikasi Kepemimpinan Becak Wisata Dalam Membangun Kohesivitas Anggota*”. Jurnal. Malang : Universitas Brawijaya
- Anisatul Ainiyah, “*Peran Asosiasi Pedagang Kaki Lima (PKL) Dalam Proses Relokasi Tahun 2014-2015 (Studi Pada Proses Relokasi Pedagang Kaki Lima di Kota Magelang)*”, Skripsi. Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
- Budiono, Aris. 2014. “*Dampak Revitalisasi alun-alun kota kebumen terhadap perekonomian pedagang kaki lima*”. Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

- Debby Natasia Kere, Dkk. *“Peran Walikota Dalam Mengatasi Konflik Pembangunan Mesjid Asy-Syuhada Di Kelurahan Girian Permai Kota Bitung”*. Jurnal. Manado : Fisip Unsrat
- Denis Yuniarty. 2015. *“Peran Pimpinan dalam Menyelesaikan Konflik di Organisasi”*. Jurnal. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fuad Permadi. 2015. *“Peran “Ruang Sahabat Keluarga” Yogyakarta sebagai Mediator Dalam Penyelesaian Konflik Keluarga Studi Kasus Tahun 2001-2003”*. Skripsi. Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Galuh Widianoro. 2016. *“Peran Ketua Paguyuban Sebagai Komunikator Dalam Menangani Konflik : Studi Deskriptif Kualitatif pada Paguyuban Drumblek Salatiga”*. Skripsi. Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Gayuh, Yoga mukti. 2015. *“Revitalisasi Sirkulasi dan Pedestrian pada kawasan Malioboro Yogyakarta”*.
- Lintang Aji Pradana. 2017. *“Respon dan Adaptasi Juru Parkir Malioboro Paska Relokasi ke Abu Bakar Ali”*. Skripsi. Yogyakarta : Universitas Gajah Mada.
- Lilik Suryantini Wijayanti. 2016. *“Aktor Politik dan Problem Solving dalam Konflik Pasir Besi Antar Warga di Kebumen”*. Skripsi. Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Muhammad Hamdan Mitarwan. 2015. *“Peran IMM Fishum Dalam Membangun Interaksi Sosial: Studi pada mahasiswa Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”*. Skripsi. Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Nusen Wenda, Dkk. 2014. *“Peran Kepala Suku Dani dalam Menyelesaikan Konflik di Kampung Wulukubun Arso 14 Distrik Skanto Kabupaten Keerom Provinsi Papua”*. Jurnal. Manado. Fisip-Unsrat.
- Riesta Mar’atul Azizah. 2014. *“Peran Kelompok Batik (Berkah Lestari) Bagi Pemberdayaan Perempuan di Dusun Karangkulon, Desa Wukirsari, Imogiri, Bantul, Yogyakarta”*. Jurnal. Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Winarni, F dkk. 2013. *“revitalisasi kawasan malioboro kota yogyakarta dalam penyediaan fasilitas publik untuk mewujudkan pelayanan inklusif”*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta.
- Widi Astuti, *Pelaksanaan Penertiban Pedagang Kaki Lima di Kawasan Malioboro oleh Satuan Polisi Pamong Praja (SATPOL PP) Tahun*

2010-2012, Skripsi. Yogyakarta : Universitas Islam Ngeri Sunan Kalijaga

Zessy Ardinal Barlan. 2014. "*Peran Paguyuban dalam Pembangunan Kawasan Desa*". Jurnal. Bogor : Institut Pertanian Bogor.

Undang-undang :

Peraturan Daerah Kota Yogyakarta No.20 tahun 2002 tentang Tempat Khusus Parkir

Peraturan Daerah Kota Yogyakarta NO.19 tahun 2002 tentang Tempat Parkir Tepi Jalan Umum

Perwal No 67 Tahun 2015 ttg Perubahan Kedua Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 16 Tahun 2011 ttg Petunjuk Pelaksanaan Perda Kota No 18 Th 2009 ttg Penyelenggaraan Perparkiran

Sumber Lainnya :

Harian Kompas, 29 maret 2016 "*Area Parkir Malioboro Dipindah*". Diakses Jumat 02 februari 2018. Hlm.21

LAMPIRAN

INTERVIEW GUIDE

Profil Informan

Nama :

Umur :

Tempat tinggal :

Ketua Kelompok Paguyuban Juru Parkir

1. Bagaimana Sejarah paguyuban Kelompok Paguyuban Juru Parkir di Abu Bakar Ali? berapa jumlah anggota saat ini yang aktif?
2. Bagaimana pembagian shift ?
3. Bagaimana proses pemilihan ketua paguyuban pada saat itu dan struktur organisasi wakil ketua dan bendahara?
4. Apa saja rutin agenda atau rapat yang dilaksanakan dalam paguyuban juru parkir di Abu Bakar Ali dengan anggota ?
5. Pada saat relokasi bagaimana peran FKPP dalam proses relokasi parkir dari sosialisasi hingga saat ini ?
6. Apa saja peraturan yang ditetapkan dalam Paguyuban juru parkir di Abu Bakar Ali?
7. Apa yang anda lakukan sebagai pemimpin ketika dipercaya oleh anggotanya mendapatkan suara untuk menjadi ketua paguyuban juru parkir Abu Bakar Ali?
8. Apakah anda pernah memberikan orang lain usulan untuk berfikir mencari solusi saat terjadi suatu permasalahan di paguyuban juru parkir Abu Bakar Ali?
9. Bagaimana menurut anda peran seorang ketua yang diinginkan, dan bagaimana gaya anda dalam memberikan peran terhadap para anggota juru parkir di Abu Bakar Ali?
10. Dalam kelompok pasti memiliki anggota-anggota dengan karakter berbeda, apakah anda termasuk pemimpin dengan menghargai persamaan perbedaan itu saat nantinya terjadi suatu permasalahan dalam kelompok?
11. Selama di Abu Bakar Ali setelah relokasi permasalahan apa yang sampai melibatkan diskusi/musyawarah?
12. Apa saja tindakan yang dilakukan bentuknya setelah musyawarah?
13. Bagaimana bentuk proses pada saat akan mengagendakan musyawarah?

14. Apakah anda termasuk pemimpin yang sudah dikenal baik oleh anggotanya dan sangat dipercaya terutama ketika melakukan hal untuk memutuskan jalannya diskusi dalam penyelesaian suatu permasalahan?
15. Apakah anda termasuk pemimpin yang di idolakan oleh anggotanya sehingga mampu memberikan pengaruh pada setiap orang dalam kelompok untuk saling mempengaruhi ketika terjadi permasalahan sekalipun?
16. Apakah anda termasuk pemimpin yang memiliki rasa empati terhadap anggota lain dengan menempatkan diri lebih rendah dari yang lain untuk suatu maksud tertentu ketika mengambil keputusan penyelesaian dalam permasalahan?
17. Setiap pemimpin pasti rela membantu untuk menyatukan para anggotanya sekalipun terlibat ketegangan dalam mengambil keputusan untuk solusi konflik, bagaimana peran yang anda lakukan pada saat melakukan hal tersebut sebagai pemimpin?
18. Pemimpin memiliki posisi yang dianggap lebih berpengaruh terhadap anggota-anggotanya, misalnya ketika ada permasalahan sedikit diantara anggota, bagaimana peran anda sebagai pemimpin untuk menanganinya hal tersebut ?
19. Bagaimana cara bapak dalam mengendalikan atau menangani saat ada pertikaian terjadi didalam kelompok dalam dan luar?
20. Upaya apa saja yang sudah dilakukan oleh bapak, pada saat menjabat menjadi ketua, kontribusi apa saja yang sudah anda berikan?
21. Agenda apa saja yang akan dilakukan dalam bentuk membawa paguyuban ke depannya?
22. Bagaimana cara anda pada saat di dalam kelompok terjadi suatu permasalahan di dalamnya?
23. Bagaimana anda mencontohkan dalam memberikan tauladan kepada para teman-teman juru parkir di paguyuban?

Profil Informan

Nama :

Umur :

Tempat tinggal :

Anggota Paguyuban Juru Parkir

1. Sejak kapan anda bekerja di juru parkir?
2. Berapa pendapatan anda dalam sebulan, perbedaan pra pasca relokasi?
3. Bagaimana Pembagian shift pada saat setelah relokasi?
4. Apa saja rutin agenda atau rapat yang dilaksanakan dalam paguyuban juru parkir di Abu Bakar Ali dengan anggota ?
5. Bagaimana proses pemilihan ketua paguyuban pada saat itu dan struktur organisasi wakil ketua dan bendahara?
6. Apa manfaat adanya kelompok paguyuban juru parkir di abu bakar ali, menurut anda?
7. Kegiatan sosial apa yang ada di dalam paguyuban juru parkir abu bakar ali?
8. Bentuk kontribusi apa saja yang sudah diberikan oleh ketua paguyuban juru parkir abu bakar ali selama ini? Agenda apa yang sudah dirutinkan?
9. Selama mengikuti di paguyuban juru parkir apa saja sisi positif atau negatifnya?
10. Pada saat agenda musyawarah rutin, apa saja hasil yang sudah tercipta pada saat itu?
11. Bagaimana bentuk kontribusi ketua paguyuban dalam mengendalikan struktur kepanitiaan?
12. Bagaimana kontribusi yang dilakukan oleh ketua sebagai pemimpin dalam paguyuban juru parkir?
13. Bagaimana bentuk kontribusi ketua pada saat adanya agenda atau kegiatan diluar kelompok?
14. Bagaimana tanggapan bapak mengenai adanya suatu permasalahan yang dapat berdampak pada penata parkir yang ada di abu bakar ali ini? Jika ada sebutkan?
15. Bentuk kerjasama apa yang anda lakukan dengan anggota paguyuban juru parkir lainnya pada saat bekerja?
16. Bagaimana bentuk pemilihan ketua paguyuban juru parkir pada saat itu? Berapa lama jabatan ketua?
17. Bagaimana kontribusi bapak ketua dalam menangani suatu permasalahan dalam kelompok dan luar kelompok? Dan cara-caranya?

18. Bagaimana hasil dalam proses penanganan yang dilakukan pada saat terjadi permasalahan pembagian shift pada saat itu?
19. Bagaimana proses bapak ketua juru parkir dalam menangani permasalahan pembagian shift pada saat itu?
20. Menurut anda, puas atau tidak dengan peran ketua dalam menangani suatu permasalahan?
21. Menurut anda, sosok karakter seorang bapak aji dimata anda itu seperti apa?
22. Bentuk kontribusi apa yang telah ketua berikan kepada anggota-anggotanya?
23. Diskusi/musyawarah apa saja yang sudah dilakukan pada saat terjadi suatu permasalahan?
24. Bentuk rencana apa yang akan dilakukan oleh teman-teman anggota juru parkir untuk paguyuban abu bakar ali kedepannya?
25. Bagaimana proses relokasi pada saat mulai dari sosialisasi hingga saat ini?
26. Bagaimana peran FKPP ABA pada saat adanya kendala atau permasalahan dalam paguyuban juru parkir?



CURRICULUM VITAE



Data Pribadi

Nama Lengkap : Fitri Husna Pangger
Tempat, Tanggal Lahir : Pati, 14 November 1994
Alamat : Pati, Jawa Tengah
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Status : Lajang
Email : myscenesframe@gmail.com
No.Handphone : 089664145944

Riwayat Pendidikan

2001 TK SKB BUNGO TEBO, MUARA BUNGO, JAMBI
2007 SD N 1 KARANGLUHUR KERTEK, WONOSOBO
2010 SMP MUHAMMADIYAH KERTEK, WONOSOBO
2013 SMA MUHAMMADIYAH 1 WONOSOBO

Riwayat Pekerjaan

2012-2013 Operator di Gee Warnet (Part time).
2013 Kru tim helper di Bengkel MM-Tech Slamet (Part time).
2013 Kurir Jasa antar di Fasa (Full time).
2015-2017 Kru Rental di Bagas Rentcar (Part time).
2016 Garda Depan di Dagadu Yogyakarta (Part time).
2016-2018 Kru Rental di Society Rentcar Yogyakarta (Freelance).
2017-2018 Driver & Tourguide di Rio Tour Organizer (Freelance).
2017-2018 Kru Rental Jogjawesometour (Freelance)
2018 Driver & Tourguide di Sabila Trans (Freelance)
2018 Kru Rental BecikTransport (Freelance)